BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pengalaman penulis Manajemen Kepegawaian di Kantor UPTD Terminal Leuwi Panjang merupakan bagian yang sangat penting. Adapun tugas dari kegiatan kepegawaian antara lain mengurus pencatatan, pengumpulan, mengolah dan menyimpan dan memelihara data kepegawaian di lingkungan UPTD Terminal.

Selain itu juga bagian kepegawaian harus dapat dan mampu mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan bagian lain dengan penuh rasa tanggung jawab terhadap semua pegawai yang terlibat semua di kantor UPTD terminal yang menyangkut kelangsungan pegawai.

Semua itu pada kesempatan ini penulis memilih judul : **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DATA KEPEGAWAIAN DI KANTOR UNIT PENDAPATAN TINGKAT DAERAH TERMINAL LEUWIPANJANG BANDUNG"**

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penulisan laporan ini adalah :

1. Dapat memperoleh pengalaman di tempat kerja sebagai realisasi dari materi yang diterima bangku kuliah.
2. Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan membuat program komputer dari masalah yang diperoleh di tempat praktek kerja.
3. Dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.

4. Dapat membuat sistem informasi manajemem data kepegawaian dengan bahasa pemograman Clipper pada kantor UPTD Terminal Leuwi Panjang Bandung.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat Kantor Unit Pelaksanaan Teknik Dasar Pendapatan Daerah Kotamadya Tingkat II Bandung pelaksanaan tugasnya sangat luas maka penulis mencoba membuat Sistem Informasi Manajemen Data Kepegawaian dengan hanya mengetahui Nip atau Nama maka data pegawai si A yang diperlukan akan lebih cepat efektif dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Untuk itu penulis hanya membatasi pemasukan data pegawai UPTD Terminal Leuwi Panjang Bandung.

1.4 Metodologi Penelitian

Dalam mengumpulkan data untuk pembuatan laporan praktek kerja lapangan penulis menggunakan metoda atau cara diantaranya :

1. Studi kepustakaan yaitu dengan cara mempelajari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku makalah dan sumber-sumber bacaan lain seperti peraturan-peraturan undang-undang tentang pegawai negeri sipil.
2. Studi lapangan yang dilakukan dengan cara :
   2.1. Wawancara yaitu suatu metoda yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinan atau karyawan/karyawati, untuk mengetahui secara singkat perkembangan Dipenda dan keberadaan Dipenda.

2.2. Obsevasi langsung sebagai peserta praktek kerja lapangan Dipenda penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap beberapa kegiatan praktek di mana penulis dilibatkan seolah-olah menjadi karyawan/ karyawati Dipenda. Dengan demikian penulis mengetahui kegiatan yang dilakukan Dipenda diantaranya mempelajari kearsipan tentang data kepegawaian.

1.5 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan hasil penelitian penulis dalam praktek kerja lapangan dalam penulisan laporan ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

1. Bagian permulaan terdiri dari Daftar isi yang antara lain : Abstrak, Kata Pengantar, Daftar isi, Daftar Simbol, Daftar Tabel / Daftar Gambar, Daftar Lampiran
2. Bagian inti terdiri dari :

BAB I Pendahuluan yang menerangkan latar belakang masalah, maksud dan tujuan, penelitian, metodologi penulisan, pembatasan masalah berdasarkan permasalahan yang diambil dari praktek kerja lapangan.

BAB II Landasan teori terdiri dari konsep dasar sistem, pengertian tentang pegawai, pengertian tentang rancangan sistem dan pengertian tentang bahasa program yang dipakai.

BAB III Pada bab terdiri dari data hasil penelitian, sejarah perusahaan, organisasi perusahaan dan dasar penelitian.

BAB IV Pada bab ini menerangkan analisa dan rancangan sistem, struktur , pemilihan software, kebutuhan sumber daya, desain menu , desain input dan rencana penerapan / implementasi.

BAB V Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.